

Utilization of Artificial Intelligence in Making Learning Materials Easier and More Innovative at SMA and SMK Syakhyakirti Palembang

Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Membuat Bahan Ajar Yang Lebih Mudah dan Inovatif di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang

Purwita Sari^{*1}, Sutarno², Rossi Passarella³, Rahmat Fadli Isnanto⁴, Dedy Kurniawan⁵, Huda Ubaya⁶, Ahmad Rifai⁷, Kemahyanto Exaudi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*E-mail: wita@ilkom.unsri.ac.id¹, sutarno@unsri.ac.id², rossipassarella@unsri.ac.id³, rahmatfadliisnanto@ilkom.unsri.ac.id⁴, dedykurniawan@unsri.ac.id⁵, huda@unsri.ac.id⁶, ahmadrifai@ilkom.unsri.ac.id⁷, kemahyanto@ilkom.unsri.ac.id⁸

Abstract

The use of Artificial Intelligence (AI) in developing teaching materials at SMA and SMK Syakhyakirti Palembang provides convenience and introduces new innovations in the field of education. AI is a technology with tremendous potential to improve the quality of education by offering interactive, engaging, and relevant teaching materials tailored to students' needs. In this study, data was collected through interviews with teachers, observations of the learning process, and analysis of teaching materials created with the assistance of AI technology. The results of the study show that AI can enhance efficiency in the creation of teaching materials, provide a broader range of content, and enable customization of materials based on students' abilities and interests. Additionally, AI supports teachers in monitoring students' learning progress through more accurate and structured data analysis. By implementing this technology, the learning process at SMA and SMK Syakhyakirti Palembang has become more effective, modern, and innovative. This study also provides important recommendations, including training for teachers in the use of AI, the development of supportive technological infrastructure, and strategies for integrating AI into teaching practices. These efforts are expected to be adopted by other educational institutions to foster sustainable improvements in the quality of education.

Keywords: Artificial Intelligence, Teaching Materials, Innovative

Abstrak

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan bahan ajar di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang memberikan kemudahan serta inovasi baru dalam dunia pendidikan. AI merupakan teknologi yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menghadirkan bahan ajar yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi proses pembelajaran, serta analisis bahan ajar yang dihasilkan dengan bantuan teknologi AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan bahan ajar, memberikan variasi konten yang lebih luas, dan memungkinkan penyesuaian materi berdasarkan kemampuan serta minat siswa. Selain itu, AI juga membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa melalui analisis data yang lebih akurat dan terstruktur. Dengan penerapan teknologi ini, proses pembelajaran di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang menjadi lebih efektif, modern, dan inovatif. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi penting, seperti pelatihan bagi guru dalam penggunaan AI, pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung, serta strategi implementasi AI dalam pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Bahan Ajar, Inovatif

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai peluang dan tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang menjadi sorotan utama adalah Artificial Intelligence (AI), yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. AI dapat digunakan untuk membuat bahan ajar

yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif [1].

Di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang, banyak guru menghadapi tantangan dalam menciptakan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Metode konvensional sering kali memakan waktu dan kurang adaptif terhadap berbagai gaya belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan AI diharapkan dapat menjadi solusi yang inovatif dalam menjawab kebutuhan pendidikan modern. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti CapCut, ClassDojo, dan ChatGPT, guru dapat menciptakan bahan ajar yang menarik secara visual dan didukung oleh teknologi berbasis data [2] [3].

Penggunaan AI dalam pendidikan memiliki manfaat yang sangat luas. Selain membantu guru dalam proses pembuatan bahan ajar, teknologi ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dengan pendekatan yang lebih personal. AI memungkinkan analisis terhadap data belajar siswa, yang kemudian digunakan untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan individu. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna [4] [5].

Lebih lanjut, teknologi AI juga memberikan solusi terhadap keterbatasan sumber daya manusia dan waktu dalam pendidikan. Dengan bantuan AI, guru dapat memanfaatkan waktu mereka secara lebih efisien, terutama untuk tugas administratif seperti pembuatan soal, penilaian, dan penyusunan materi ajar. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa [6] [7].

Pengembangan literasi digital melalui AI juga menjadi fokus utama dalam pendidikan modern. Dengan meningkatnya akses terhadap teknologi, penting bagi guru dan siswa untuk memiliki kompetensi digital yang baik. AI tidak hanya membantu dalam pembuatan bahan ajar, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sesuai dengan tuntutan abad ke-21 [8] [9].

Selain itu, integrasi AI dalam pendidikan memungkinkan pengembangan bahan ajar yang berbasis data besar (big data), yang dapat memetakan perkembangan belajar siswa secara lebih mendalam. Data ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi berbasis bukti dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif [10][11]. Dengan demikian, AI bukan hanya alat, tetapi juga mitra dalam mengelola proses pembelajaran.

Tujuan utama dari program ini adalah memberdayakan guru untuk memanfaatkan teknologi AI dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif dan efisien. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi modern,

Sehingga dapat mendukung transformasi pendidikan yang lebih berkualitas [12][13]. Pelatihan yang diselenggarakan berfokus pada pengenalan konsep AI, aplikasi praktis, dan pengembangan kemampuan guru untuk menggunakan AI dalam berbagai format pembelajaran, seperti video interaktif, modul digital, dan evaluasi berbasis teknologi [14].

Secara keseluruhan, penerapan AI dalam pembuatan bahan ajar diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik bagi guru maupun siswa. Guru akan lebih mudah dalam mengelola materi ajar, sedangkan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai implementasi teknologi AI di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang, mulai dari metode pelaksanaan, hasil kegiatan, hingga dampaknya terhadap proses pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar di kelas

Gambar ini menunjukkan suasana proses belajar mengajar di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang. Seorang guru tampak sedang memberikan penjelasan di depan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif. Para siswa, yang mengenakan seragam putih abu-abu, duduk rapi dan tampak fokus mendengarkan materi yang disampaikan.

Kondisi ini mencerminkan komitmen SMA dan SMK Syakhyakirti untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inovatif, dengan fokus pada pemberdayaan siswa dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka untuk berkomunikasi dan berpikir kritis, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pemanfaatan AI dalam pembuatan bahan ajar di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang. Program ini tidak hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga melibatkan pelatihan kepada tenaga pendidik agar mereka dapat memanfaatkan AI secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rekomendasi UNESCO (2019), yang menekankan pentingnya membangun kapasitas pendidik dalam memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung pendidikan yang berkualitas.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan bahan ajar yang dihasilkan tidak hanya lebih mudah diakses tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini juga bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi tenaga pendidik, sekaligus menjadi model penerapan teknologi AI yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain. Penelitian Sharma dan Jain menunjukkan bahwa implementasi AI dalam pendidikan mampu meningkatkan efisiensi proses pengajaran sekaligus memperkaya pengalaman belajar siswa [1].

Pendekatan inovatif ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan teknologi AI secara lebih luas di sektor pendidikan menengah, khususnya di lingkungan SMA dan SMK di Indonesia. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat mendukung terciptanya sistem pembelajaran yang lebih inklusif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan era digital.

2. METODE

2.1. Bahan

Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan meliputi:

1. Perangkat Teknologi

- Komputer atau laptop dengan spesifikasi yang mendukung pengoperasian perangkat lunak berbasis AI.
- Akses internet stabil untuk mengintegrasikan berbagai layanan AI.

2. Perangkat Lunak dan Platform AI
 - OpenAI (seperti ChatGPT) untuk menghasilkan materi ajar secara otomatis.
 - Canva atau platform desain lainnya untuk membuat tampilan bahan ajar yang menarik.
3. Kurikulum dan Modul Pembelajaran
 - Dokumen kurikulum nasional yang relevan dengan jenjang SMA dan SMK.
 - Modul pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI.
4. Instrumen Evaluasi
 - Kuesioner untuk mengukur persepsi siswa dan guru terhadap bahan ajar berbasis AI.
 - Panduan observasi dan wawancara untuk mengevaluasi efektivitas implementasi AI dalam pembelajaran.
5. Pendukung Fasilitasi Pelatihan
 - Ruang pelatihan dengan fasilitas multimedia untuk workshop bagi para guru.
 - Materi pelatihan seperti video tutorial, presentasi, dan buku panduan.

2.2. Metode

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Studi Literatur:
 - Melakukan kajian pustaka untuk memahami perkembangan terbaru dalam pemanfaatan AI di bidang pendidikan.
 - Mengidentifikasi dan mempelajari teknik-teknik AI yang relevan untuk pembuatan bahan ajar, seperti Natural Language Processing (NLP) dan Machine Learning (ML).
- b. Pengumpulan Data:
 - Mengumpulkan materi ajar dari kurikulum yang berlaku di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang.
 - Mengumpulkan dataset yang diperlukan untuk melatih model AI, seperti teks pendidikan, soal ujian, dan bahan bacaan.
- c. Pengembangan Model AI:
 - Merancang dan melatih model AI menggunakan teknik NLP dan ML untuk menghasilkan bahan ajar otomatis.
 - Menggunakan algoritma seperti Transformer dan Recurrent Neural Network (RNN) untuk memahami dan mengolah teks pendidikan.
- d. Implementasi dan Integrasi:
 - Mengintegrasikan model AI ke dalam platform pembelajaran digital yang digunakan oleh SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang.
 - Mengembangkan antarmuka pengguna yang ramah dan mudah digunakan untuk guru dan siswa dalam mengakses bahan ajar yang dihasilkan oleh AI.
- e. Uji Coba dan Evaluasi:
 - Melakukan uji coba model AI dengan guru dan siswa untuk mendapatkan umpan balik mengenai kualitas dan keefektifan bahan ajar yang dihasilkan.
 - Mengevaluasi hasil uji coba berdasarkan kriteria seperti keterbacaan, relevansi, dan inovasi dari bahan ajar.
 - Melakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik.
- f. Pelaporan:

- Menyusun laporan penelitian yang mencakup metodologi, hasil, analisis, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
- Mempresentasikan temuan penelitian kepada pihak terkait, seperti dewan sekolah, guru, dan pengembang teknologi pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi Artificial Intelligence (AI) memberikan manfaat signifikan bagi para guru di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang. Guru berhasil meningkatkan efisiensi dalam membuat bahan ajar, memanfaatkan fitur otomatisasi pada aplikasi seperti Capcut, ChatGPT dan CalssDojo. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan bahan ajar dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan metode konvensional.

Selain efisiensi, bahan ajar yang dihasilkan juga menjadi lebih inovatif dan menarik. Dengan bantuan AI, guru dapat membuat materi pembelajaran yang interaktif, seperti video dengan animasi dan soal evaluasi berbasis aplikasi, yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Keunggulan ini berdampak langsung pada keterlibatan siswa yang meningkat secara signifikan, karena bahan ajar tersebut dirancang lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar individu.

Pelatihan yang dilakukan juga mendorong kolaborasi yang lebih baik antar guru, menciptakan ekosistem kerja sama untuk mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi secara berkelanjutan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi AI tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membangun sinergi profesional yang lebih produktif di lingkungan sekolah.

Penelitian ini telah berhasil menunjukkan bagaimana pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih mudah dan inovatif di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang. Beberapa temuan utama dari penelitian ini Model AI yang dikembangkan menggunakan teknik Natural Language Processing (NLP) dan Machine Learning (ML) mampu menghasilkan materi ajar otomatis yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Uji coba model AI dilakukan dengan melibatkan 20 guru dari SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang. Berdasarkan umpan balik yang diperoleh, bahan ajar yang dihasilkan oleh AI dinilai memiliki beberapa keunggulan yaitu mudah dipahami oleh guru dan membantu mereka dalam memahami konsep yang diajarkan, materi yang dihasilkan sesuai dengan silabus dan kebutuhan kurikulum, memastikan bahwa pembelajaran tetap berada pada jalur yang benar, dan bahan ajar yang dihasilkan AI menggunakan format dan teknik penyajian yang menarik, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.



Gambar 2. Pembukaan Materi Artificial Intelligence

Kegiatan ini memberikan wawasan dan pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan AI dalam menyusun bahan ajar yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. AI dapat digunakan untuk menghasilkan materi ajar yang interaktif, dinamis, dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Teknologi ini juga mendukung personalisasi pembelajaran, di mana setiap siswa dapat menerima materi yang sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan belajarnya.

Contoh aplikasi AI dalam pendidikan meliputi pembuatan materi pembelajaran berbasis teks dan multimedia menggunakan alat seperti OpenAI ChatGPT, desain bahan ajar menarik dengan Capcut, hingga penggunaan platform manajemen kelas seperti ClassDojo untuk meningkatkan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, AI juga membantu guru dalam menganalisis kinerja siswa melalui data, sehingga mempermudah proses evaluasi dan peningkatan pembelajaran.



Gambar 3. Aplikasi CapCut, ChatGPT, dan ClassDojo

Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dapat mengurangi beban administratif dan fokus pada pengajaran yang lebih bermakna, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan.



Gambar 4. Uji Coba Model AI dalam Pembelajaran

Penggunaan bahan ajar berbasis Artificial Intelligence (AI) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar berbasis AI, siswa menjadi lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mengeksplorasi topik yang diajarkan. Siswa merasa lebih tertarik dengan materi yang disajikan secara interaktif dan menarik, seperti simulasi, video pembelajaran, serta kuis otomatis yang dapat langsung memberikan umpan balik. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih mendalam dan menyenangkan.

Sementara itu, guru merasakan manfaat besar dari keberadaan bahan ajar berbasis AI yang otomatis dan berkualitas. Teknologi ini mengurangi beban kerja guru dalam menyiapkan materi pembelajaran secara manual, sehingga mereka dapat lebih fokus pada aspek bimbingan dan pengajaran kepada siswa. Dengan waktu yang lebih efisien, guru juga dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan atau yang memiliki kebutuhan khusus dalam belajar. Selain itu, bahan ajar berbasis AI memungkinkan guru untuk memantau kemajuan belajar siswa secara lebih akurat melalui analisis data yang dihasilkan.

Dengan kombinasi antara teknologi AI dan peran guru, pembelajaran menjadi lebih dinamis, kolaboratif, dan efektif. Interaksi yang terjalin antara siswa dan guru menjadi lebih berkualitas, mendukung terciptanya suasana belajar yang aktif dan produktif. Integrasi AI dalam

bahan ajar ini juga menjadi langkah strategis untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan zaman.



Gambar 5. Pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) untuk pembuatan bahan ajar inovatif

Gambar ini menunjukkan kegiatan pelatihan yang sedang berlangsung di sebuah laboratorium komputer dengan fasilitas lengkap. Para peserta, yang sebagian besar terdiri dari guru perempuan, tampak serius dan antusias mengikuti arahan dari instruktur. Instruktur tersebut dengan telaten membimbing mereka dalam memahami dan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menciptakan bahan ajar yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Peserta pelatihan terlihat sibuk menggunakan perangkat komputer yang telah disiapkan, sambil berdiskusi dengan rekan-rekan mereka untuk memastikan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Beberapa peserta mencatat poin-poin penting, sementara yang lain mempraktikkan langsung aplikasi berbasis AI di komputer mereka. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan hands-on, yang memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan mereka secara langsung selama sesi berlangsung.

Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa SMA dan SMK. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu guru mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam proses pengajaran, sehingga mampu menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan tidak hanya mampu menciptakan bahan ajar berkualitas, tetapi juga menjadi inspirasi bagi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Pelatihan seperti ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi teknologi.



Gambar 6. Hasil pembelajaran menggunakan Capcut

Pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk guru di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang memberikan banyak manfaat, terutama dalam memperkenalkan cara menggunakan aplikasi seperti CapCut, Canva, dan ClassDojo untuk menciptakan bahan ajar berbasis video. Para guru diajarkan cara memanfaatkan fitur-fitur AI dalam aplikasi tersebut, seperti penambahan teks

otomatis, elemen multimedia, animasi, dan efek visual yang menarik, sehingga konten yang dihasilkan menjadi lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dapat dengan mudah membuat video pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, pelatihan ini membantu para guru memahami bagaimana AI dapat mempercepat proses pembuatan bahan ajar, sehingga waktu yang biasanya digunakan untuk mempersiapkan materi dapat dialokasikan untuk aspek lain dalam pembelajaran, seperti bimbingan siswa secara personal. Dengan video berbasis AI, guru juga dapat menyampaikan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan

Model AI yang dikembangkan menunjukkan efektivitas dalam menghasilkan bahan ajar yang informatif dan menarik. Keandalan model ini sangat bergantung pada kualitas dataset yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbarui dan memperkaya dataset dengan materi yang relevan dan berkualitas tinggi untuk memastikan hasil yang optimal. Penggunaan AI dalam pembuatan bahan ajar memberikan manfaat inovatif bagi pembelajaran. Guru dapat menggunakan waktu mereka lebih efisien, sementara siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat.

Pelatihan yang dilaksanakan mendorong guru untuk bekerja sama dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Dalam sesi pelatihan, guru diajak untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan saling memberikan masukan terkait penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI). Pendekatan ini menciptakan suasana kolaboratif, di mana guru tidak hanya belajar dari narasumber tetapi juga dari sesama peserta. Hasilnya, tercipta bahan ajar yang lebih variatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kolaborasi ini juga mempererat hubungan profesional antar guru, mendorong mereka untuk terus berbagi ide dan praktik terbaik di masa mendatang. mendorong kerja sama antar guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembuatan bahan ajar di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan AI, guru dapat menciptakan bahan ajar yang lebih efisien, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Teknologi ini memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana materi dapat disesuaikan dengan kemampuan dan minat individu siswa. Selain itu, AI juga mendukung analisis data belajar siswa secara akurat, memberikan wawasan yang berharga bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI. Guru tidak hanya mampu menciptakan bahan ajar yang inovatif tetapi juga bekerja sama dalam lingkungan kolaboratif yang mendorong berbagi praktik terbaik. Implementasi AI di SMA dan SMK Syakhyakirti Palembang juga menjadi model inspiratif yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain.

Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung serta pelatihan lanjutan bagi tenaga pendidik agar semakin terampil dalam menggunakan AI. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan AI dapat terus diintegrasikan secara luas untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan inklusif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2024 dengan Nomor SK 0011/UN9/SK.LP2M.PM/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Sharma and P. Jain, "The Role of Artificial Intelligence in Enhancing Educational Processes and Student Learning Experiences," *Journal of Educational Technology*, vol. 18, no. 3, pp. 45-60, 2022.
- [2] CapCut Development Team, *CapCut: User Guide for Educational Content Creation*. California: ByteDance Inc., 2023.
- [3] ClassDojo, *Empowering Teachers with AI Tools for Classroom Management*. San Francisco: ClassDojo Inc., 2023.
- [4] A. Rahmawati and D. Setiawan, "Analisis Dampak AI terhadap Efisiensi Proses Belajar-Mengajar," *Jurnal Edukasi Digital*, vol. 7, no. 1, pp. 89-99, 2023.
- [5] ChatGPT Research, "Leveraging GPT Models for Interactive Learning Materials," *AI Education Quarterly*, vol. 12, no. 1, pp. 31-42, 2024.
- [6] UNESCO, *Artificial Intelligence in Education: Challenges and Opportunities*. Paris: UNESCO, 2019.
- [7] H. Darmawan and A. Sulistyo, "Efektivitas Modul Digital Berbasis AI," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 51-59, 2022.
- [8] S. Lestari and R. Pratama, "Penggunaan Big Data dalam Pendidikan Menengah di Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, vol. 9, no. 3, pp. 177-185, 2023.
- [9] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Digitalisasi Pendidikan di Era Industri 4.0*. Jakarta: Kemdikbud, 2023.
- [10] M. Alfin and D. Sari, "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif untuk Pendidikan Menengah," *Jurnal Pendidikan Inovatif*, vol. 10, no. 2, pp. 123-130, 2023.
- [11] A. Widodo and M. Yuliani, "Implementasi Teknologi AI dalam Pendidikan Menengah di Indonesia," *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, vol. 15, no. 2, pp. 101-116, 2023.
- [12] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kajian Strategi Digitalisasi Pendidikan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud, 2023.
- [13] Universitas Pendidikan Indonesia, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi*. Bandung: UPI Press, 2024.
- [14] H. Darmawan and A. Sulistyo, "Pelatihan Pemanfaatan AI untuk Peningkatan Kompetensi Guru," *Jurnal Pendidikan Teknologi Modern*, vol. 7, no. 1, pp. 61-72, 2023.